

BAB V PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan dan pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan *tax awareness* sebagai pemediasi pada wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Serpong dan Pondok Aren. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS).

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). karena memiliki nilai probalitas $(0,001) < 0,05$.

Pada hasil penelitian Hipotesis ke-2 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan, juga memiliki pengaruh secara langsung yang masih signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). karena memiliki nilai probalitas $(0,013) < 0,05$. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardani & Wati, (2018). Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan dapat mendorong wajib pajak UMKM untuk patuh terhadap perpajakan.

Pada hasil penelitian Hipotesis ke-3 menunjukkan nilai probalitas sebesar $(0,000) < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara Sosialisasi Perpajakan dengan *Tax Awareness* (Z). Hal tersebut mematahkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum, (2017), dimana pada penelitiannya menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap *tax awareness*.

Pada hasil penelitian Hipotesis ke-4 menunjukkan nilai probalitas sebesar $(0,000) < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati, (2013) dan Nugroho (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap *tax awareness*.

Pada hasil Hipotesis ke-5 menunjukkan nilai probalitas sebesar $(0,000) < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Tax Awareness* (Z)

dengan Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa *Tax Awareness* merupakan suatu motivasi yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri untuk menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak. dimana tingkat *tax awareness* dapat membuktikan seberapa besar tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap kewajibannya.

Pada hasil penelitian Hipotesis ke-6 menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan memiliki pengaruh secara tidak langsung yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melalui *Tax Awareness*. karena memiliki nilai probabilitas $(0,001) < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2018) yang dilakukan di Kota Kediri.

Kemudian hasil penelitian Hipotesis ke-7 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan, juga memiliki pengaruh secara tidak langsung yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) melalui *Tax Awareness*. karena memiliki nilai probabilitas $(0,017) < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Berikut ini keterbatasan tersebut antara lain :

1. Adanya keterbatasan peneliti untuk memperoleh data Wajib Pajak yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pondok Aren dan Serpong.
2. Jumlah responden yang terbatas. Hal tersebut dikarenakan kesibukan responden atau ditolak karena responden belum telalu memahami mengenai pajak.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Mengajukan permohonan secara detail ke KPP Pratama yang dituju melalui website *e-riset* mengenai data yang akan digunakan.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hendak mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator-indikator khusus untuk menguji tingkat fokus responden.